

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai *prosocial motivation*, *creativity in social work*, dan *social entrepreneurial intention* melalui *software* SmartPLS 3.2.9, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Prosocial motivation* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *social entrepreneurial intention*, dengan melihat berdasarkan nilai *t-statistic* sebesar  $2.337 > 1.64$ . Temuan ini menyatakan bahwa dari pandangan mahasiswa mengenai motivasi prososial yang tinggi dapat meningkatkan minat mereka dalam membangun wirausaha sosial.
2. *Prosocial motivation* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *creativity in social work*, dengan melihat berdasarkan nilai *t-statistic* sebesar  $5.417 > 1.64$ . Temuan ini menyatakan bahwa dari pandangan mahasiswa mengenai motivasi prososial yang tinggi dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam melakukan pekerjaan sosial, terutama dalam merumuskan ide yang inovatif untuk memecahkan masalah sosial.
3. *Creativity in social work* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *social entrepreneurial intention*, dengan melihat berdasarkan nilai *t-statistic* sebesar  $16.320 > 1.64$ . Temuan ini menyatakan bahwa dari pandangan mahasiswa mengenai kreativitas yang tinggi dalam pekerjaan sosial dapat meningkatkan minat mereka dalam membangun wirausaha sosial.
4. *Creativity in social work* memiliki pengaruh mediasi parsial antara *prosocial motivation* dengan *social entrepreneurial intention*, dengan membandingkan hubungan langsung antara *prosocial motivation* dengan *social entrepreneurial intention* yang memiliki hasil positif dan signifikan

dan hubungan tidak langsung *prosocial motivation* dengan *social entrepreneurial intention* yang juga memiliki hasil positif dan signifikan. Temuan ini menyatakan bahwa dengan ada atau tidak adanya peran kreativitas dalam pekerjaan sosial sebagai mediator tetap membuat individu dengan motivasi prososial yang tinggi memiliki minat untuk membangun wirausaha sosial, namun kehadiran kreativitas dalam pekerjaan sosial dapat menjadi faktor pendukung semakin meningkatnya minat mahasiswa dalam membangun kewirausahaan sosial.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa masukan atau saran untuk universitas terkait, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya terkait topik permasalahan yang sejenis yang dapat berguna untuk kedepannya.

### **5.2.1 Saran Untuk Universitas Terkait**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan masukan kepada universitas terkait yaitu Universitas Pendidikan Indonesia mengenai minat kewirausahaan sosial, yaitu:

1. Motivasi terhadap prososial dan kreativitas sangat berperan penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan sikap berwirausaha sosial, banyaknya kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh mahasiswa dapat memicu meningkatnya motivasi mereka untuk menolong satu sama lain dan komunikasi serta bertukar pendapat antar mahasiswa dalam berkegiatan sosial juga dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah sosial. Maka dari itu peneliti mengharapkan agar organisasi ataupun komunitas dalam institusi dapat mendukung sepenuhnya dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat agar mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang untuk memulai bisnis sosial.
2. Peneliti mengharapkan agar universitas terkait dapat lebih memperhatikan kesiapan diri mahasiswa dalam memulai bisnis sosial,

bisa melalui proses pembelajaran *social entrepreneurship* untuk memicu mereka dalam mengembangkan ide-ide bisnis sosial lain. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mereka dalam memulai bisnis sosial.

3. Peneliti mengharapkan agar universitas terkait dapat memberikan pengalaman praktik terkait pembelajaran kewirausahaan sosial sehingga mahasiswa dapat merasakan dan memahami secara langsung suatu proses bisnis sosial.
4. Peneliti mengharapkan agar universitas terkait dapat lebih memperhatikan aspek motivasi prososial dan kreativitas mahasiswanya dalam pekerjaan sosial, karena hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memulai wirausaha sosial sebesar 59.2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **5.2.2 Saran Untuk Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan masukan kepada mahasiswa universitas terkait mengenai kewirausahaan sosial, yaitu:

1. Peneliti mengharapkan agar mahasiswa sebagai generasi muda dapat ikut berperan dalam memajukan perekonomian Indonesia melalui penerapan ilmu pengetahuan kewirausahaan yang telah dipelajari semasa kuliah, serta pengalaman yang telah didapatkan dari kegiatan sosial atau pengabdian masyarakat sehingga dapat menciptakan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit, namun juga memiliki misi untuk mengurangi permasalahan sosial yang ada di Indonesia seperti pengangguran, kemiskinan, kriminalitas dan lain-lain.
2. Peneliti mengharapkan agar mahasiswa tetap semangat mengikuti berbagai macam kegiatan sosial atau pengabdian masyarakat, agar semakin banyak diskusi dan pertukaran pendapat yang dilakukan antar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam merumuskan ide-ide yang inovatif untuk menyelesaikan suatu masalah

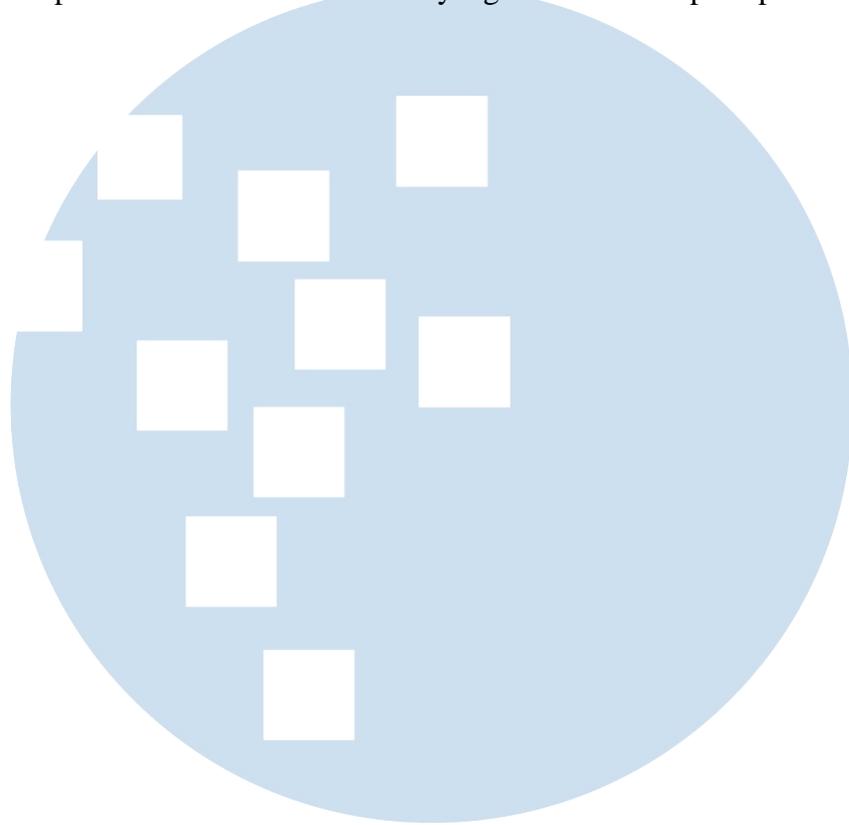
sosial, dan meningkatkan motivasi untuk selalu menolong orang lain, yang mana hal tersebut dapat mahasiswa manfaatkan untuk menciptakan bisnis sosial baru dengan ide yang inovatif dan kreatif.

### 5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya terkait topik sejenis ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan variabel *prosocial motivation*, *creativity in social work*, dan *social entrepreneurial intention*. Sehingga peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel baru yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar dapat menjangkau lebih luas faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha sosial.
2. Pada variabel *creativity in social work* dalam penelitian ini dipengaruhi sebesar 16.7% oleh *prosocial motivation*, dan variabel *social entrepreneurial intention* dipengaruhi sebesar 59.2% oleh *prosocial motivation* dan *creativity in social work*. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan variabel baru yang mungkin dapat memiliki pengaruh terhadap *social entrepreneurial intention* seperti *entrepreneurial self-efficacy*, *attitude*, *subjective norms*, atau *perceived behavioral control*.
3. Penelitian ini menggunakan sampel responden yang terbatas hanya mahasiswa angkatan 2018-2021 pada satu institusi yaitu Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan memperkaya kriteria responden daripada penelitian ini.
4. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 158 responden yang diolah. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk mencari jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil temuan penelitian akan semakin akurat.
5. Penelitian ini menggunakan 22 indikator pertanyaan dalam kuesioner. Oleh karena ini peneliti menyarankan untuk memperkaya indikator

pertanyaan melalui jurnal pendukung lainnya agar dapat memberi pemahaman dari sisi berbeda yang lebih luas daripada penelitian ini.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA